



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

Implementasi TJSL BUMN Tahun 2023

SOE's TJSL Implementation in 2023

Perusahaan terus berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), baik itu program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) maupun program di luar PUMK (non-PUMK). Sejak tahun 2022, Perusahaan telah menjalin kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk penyaluran dana PUMK yang anggarannya berasal dari dana bergulir program PUMK tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan dana untuk pelaksanaan program non-PUMK berasal dari dana anggaran kegiatan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya dalam tahun berjalan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

The Company remains committed to implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, including both the Micro and Small Business Funding (PUMK) program and non-PUMK programs. Since 2022, the Company has partnered with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to distribute PUMK funds, which are sourced from the revolving funds of previous PUMK programs. Meanwhile, the funds for the implementation of non-PUMK programs come from the Company's activity budget, which is accounted for as expenses in the current year as mandated by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 regarding Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Metrik Metrics	Unit Unit	Konsolidasi 2023 2023 Consolidated
Penyaluran dana TJSL UMK Distribution of TJSL UMK funds	Rp	71.403.000.000,-
Persentase Dana TJSL UMK dibandingkan <i>Net Income</i> Perusahaan tahun sebelumnya Percentage of TJSL UMK Funds compared to the Company's Net Income from the previous year	%	-4,5%
Penyaluran dana TJSL Non-PUMK Distribution of non-PUMK TJSL funds	Rp	8.796.007.250,-
Persentase Dana TJSL Non-PUMK dibandingkan <i>Net Income</i> Perusahaan tahun sebelumnya Percentage of non-PUMK TJSL Funds compared to the Company's Net Income from the previous year	%	-0,6 %

Rincian penyaluran dana TJSL sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Program TJSL yang dijalankan di unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/*Community Involvement and Development* (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya di luar Pendanaan UMK pada laporan RKA Perusahaan tahun 2023, yakni sebesar Rp8.796.007.250 atau 80,62% dari RKA tahun 2023 yang sebesar Rp10.910.000.000.
2. Program TJSL yang dijalankan di luar unit CID, bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA Perusahaan tahun 2023 yakni sebesar Rp6.008.168.168 atau 14,93 % dari RKA tahun 2023 yang sebesar Rp40.242.143.101.
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang berasal dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2023 yaitu sebesar Rp71.203.000.000 atau 130,24% dari RKA tahun 2023 yang sebesar Rp54.669.153.628.

The details of the distribution of TJSL funds throughout 2023 are as follows:

1. The TJSL program implemented in the Community Involvement and Development (CID) unit is funded from a budget allocated outside the SME Funding Allocation in the Company's 2023 RKA report, amounting to Rp8,796,007,250, which constitutes 80.62% of the total RKA budget of Rp10,910,000,000 for 2023.
2. The TJSL programs implemented outside the CID unit are funded from a budget accounted for in the Company's 2023 RKA report, totaling Rp6,008,168,168, which represents 14.93% of the total RKA budget of Rp40,242,143,101 for 2023.
3. The TJSL SME Funding Allocation originates from the revolving funds of the 2023 SME Funding Program, totaling Rp71,203,000,000, which is 130.24% of the total RKA budget of Rp54,669,153,628 for 2023.

Penyaluran Dana TJSL terdiri dari Anggaran CID (PUMK dan Non-PUMK), Non-CID Tahun 2023, dan Kontribusi terhadap TPB

The allocation of TJSL funds consists of the CID Budget (PUMK and Non-PUMK), Non-CID for the year 2023, and contributions to the TPB.

Pilar Pembangunan Development Pillar	Realisasi Realization (Rp)	RKA RKA (Rp)	Persentase Capaian (Realisasi/RKA) Achievement Percentage (Realization/RKA)	Pemetaan TPB yang Terkait Related SDGs Mapping
Pilar Ekonomi Economic Pillar	81.176.524.426	83.709.381.628	96,97%	TPB 1, TPB 2, TPB 3, TPB 4 dan TPB 5 SDG 1, SDG 2, SDG 3, SDG 4, and SDG 5
Pilar Sosial Social Pillar	3.800.077.302	10.354.675.000	36,70%	TPB 7, TPB 8, TPB 9, TPB 10 dan TPB 17 SDG 7, SDG 8, SDG 9, SDG 10, and SDG 17
Pilar Lingkungan Environmental Pillar	2.640.191.084	4.359.368.915	60,56%	TPB 6, TPB 11, TPB 12, TPB 13, TPB 14, dan TPB 15 SDG 6, SDG 11, SDG 12, SDG 13, SDG 14, and SDG 15
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar	1.590.382.606	7.320.178.186	21,73%	TPB 16 SDG 16
Total	89.207.175.418	105.743.603.729	84,36%	

Pelaksanaan Program CSV Tahun 2023

CSV Program Implementation in 2023

No.	Program Programs	RKAPP Tahun 2023 2023 Budget Plan (Rp)	RKA s.d TW-IV Tahun Berjalan Budget Plan Until Q4 (Rp)	Realisasi s.d TW-IV Tahun Berjalan Realization Until Q4 (Rp)
1	Bantuan sarana prasarana umum, jembatan dan pengaspalan jalur produksi. Assistance for public infrastructure, bridges and asphaltting of production lines.	Rp600.000.000	Rp600.000.000	Rp802.039.600
2	Normalisasi aliran sungai. River flow normalization.	Rp200.000.000	Rp200.000.000	Rp370.100.000

Sumber dan Penggunaan Dana Program Pendanaan UMK Tahun 2023
Sources and Use of Funds for the 2023 MSE Funding Program

No.	Program Unggulan Priority Programs	Audited 2022 Audited 2022 (Rp)	RKAPP Tahun 2023 2023 Budget Plan (Rp)	Audited 2023 Audited 2023 (Rp)	Persentase Capaian (Audited 2023/RKA 2023) Persentase Capaian (Audited 2023/RKA 2023)
1	Saldo Awal Initial Balance	16.276.426.312	1.859.586.751	60.931.221.520	3.276,6%
2	Tambahan Dana dari BUMN Pembina Additional Funds from BUMN Pembina	1.890.164.500	N/A	N/A	N/A
3	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Repayment of Fostered Partner Loans	293.874.232.801	50.457.680.556	28.737.456.548	56,95%
4	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Services Income	8.019.204.141	2.799.799.174	1.977.137.575	70,62%
5	Pendapatan Lain Other Income	2.155.010.170	576.959.705	1.726.485.975	299,24%
6	Pengeluaran Lain Other Expenses	(5.7776.300.164)	-	(53.112.036)	N/A
7	Dana Tersedia Funds Available	316.438.737.760	55.694.026.186	93.319.189.582	167,56%
Penyaluran Dana Fund Distribution					
8	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Loan Distribution to Partners	78.946.209.622	N/A	N/A	N/A
9	Pinjaman (Pengembalian Dana BUMN Pembina) Loan (Refund of BUMN Pembina)	(375.000.000)	N/A	150.000.000	N/A
10	Pengembalian Dana ke BUMN Pembina Lain Return of Funds to Other BUMN Pembina	173.761.306.618	N/A	N/A	N/A
11	Kerja sama PUMK dengan BRI PUMK cooperation with BRI	3.175.000.000	54.751.460.628	74.403.000.000	135,89%
Jumlah Penyaluran Dana Total of Fund Distribution		255.507.516.240	54.751.460.628	74.553.000.000	136,17%
Saldo Akhir per 31 Desember Ending Balance as of December 31		60.931.221.520	942.565.558	18.766.189.582	1990,97%

Pada tahun 2023, diperkirakan bahwa sejumlah 4.377 mitra binaan telah mendapatkan manfaat dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Perusahaan. Penghitungan jumlah penerima manfaat TJSL non-PUMK dilakukan dengan menggunakan sampel jumlah penerima dari beberapa program serupa yang telah dijalankan sebelumnya. Perusahaan menetapkan target agar program ini dapat dirasakan oleh 5.340 mitra sehingga memperluas dampak positif terhadap masyarakat.

Dalam menjalankan program TJSL, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan di lapangan yang memerlukan solusi yang tepat agar tidak menjadi hambatan serius di masa depan. Untuk itu, Perusahaan telah merancang langkah-langkah dan solusi terbaik guna mengatasi persoalan-persoalan tersebut secara efektif. Beberapa masalah yang sering dihadapi oleh Perusahaan pada tahun 2023 meliputi:

1. **Ketidakpastian dalam Pendanaan Program**, yang mana hal ini timbul dari fluktuasi kondisi ekonomi, perubahan pasar, atau perubahan kebijakan Pemerintah yang juga dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya finansial Perseroan. Pergerakan *cash flow* dari Perusahaan juga tentunya berdampak terhadap berjalan atau tidaknya program TJSL.
2. **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, seperti potensi konflik, ketidaksepakatan, atau ketidakpuasan dari salah satu pihak dapat mempengaruhi jalannya program dan dampak yang diinginkan.
3. **Integritas SDM**, seperti potensi pelanggaran etika, penyalahgunaan kekuasaan, atau perilaku tidak etis dapat merugikan program dan reputasi perusahaan. Tindakan seperti tindak korupsi, penyelewengan dana, atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan standar etika perusahaan dapat merusak integritas SDM terutama personil pengelola program TJSL.
4. **Dampak Program**, potensi kegagalan program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dapat merugikan pelaksanaan Program TJSL. Hal ini dapat mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak tepat dan kegagalan pencapaian tujuan yang diinginkan oleh Perusahaan.
5. **Pengukuran Dampak oleh Pihak Independen**, bantuan atau program yang dijalankan belum diukur dampaknya terhadap Perusahaan oleh Pihak Independen.

Sehingga, upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan antara lain:

1. Memberi perhatian khusus terhadap keberlanjutan pendanaan agar program TJSL tetap dapat dilaksanakan serta mampu memberikan dampak positif yang diharapkan. Upaya dalam mengelola ini melibatkan strategi keuangan yang cermat dan rencana cadangan yang fleksibel.
2. Membangun komunikasi terbuka, partisipasi aktif, dan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan.
3. Implementasi dan pemantauan ketat terhadap kebijakan etika perusahaan, serta pendidikan dan pelatihan untuk karyawan, menjadi langkah kunci untuk membangun integritas SDM khususnya untuk personil pengelola program TJSL.

In 2023, it is estimated that xxx individuals have benefited from the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs conducted by the Company. The calculation of the number of non-PUMK TJSL beneficiaries was conducted using a sample of beneficiaries from similar programs previously implemented. The Company aims for this program to reach xxx individuals, thereby expanding the positive impact on the community.

In carrying out the TJSL program, the Company faced various challenges in the field that require appropriate solutions to avoid becoming serious obstacles in the future. Therefore, the Company has designed the best steps and solutions to address these issues effectively. Some common problems faced by the Company in 2023 include:

1. **Uncertainty in Program Funding** arises from economic fluctuations, market changes, or changes in government policies, which can also affect the availability of the Company's financial resources. The Company's cash flow movements undoubtedly impact the implementation of the TJSL program.
2. **Stakeholder Engagement**, such as potential conflicts, disagreements, or dissatisfaction from any party, can influence the program's progress and desired outcomes.
3. **Human Resource Integrity**, such as potential ethical violations, abuse of power, or unethical behavior, can harm the program and the company's reputation. Actions like corruption, misappropriation of funds, or non-compliance with company policies and ethical standards can damage the integrity of HR, particularly the personnel managing the TJSL program.
4. **Program Impacts**, the potential for program failures to achieve set objectives, can hinder the implementation of TJSL Programs. This can result in misallocated resources and failure to achieve desired Company objectives.
5. **Impact Measurement by Independent Parties**, The assistance or programs implemented have not yet been measured for their impact on the Company by independent parties

Thus, the efforts made by the Company include:

1. Giving special attention to the sustainability of funding ensures that TJSL programs can continue to be implemented and deliver the expected positive impact. Managing this involves careful financial strategies and flexible contingency plans.
2. Building open communication, active participation, and a deep understanding of the needs and expectations of stakeholders is essential.
3. Strict implementation and monitoring of company ethics policies, along with education and training for employees, are key steps in building HR integrity, particularly for personnel managing the TJSL program.

4. Melakukan pemantauan terus-menerus, melaksanakan evaluasi kinerja program secara periodik, dan melibatkan peran aktif dari semua pihak dalam pelaksanaan program TJSJ tentunya akan memberikan masukan maupun saran yang positif untuk perkembangan pelaksanaan program TJSJ ke depannya.
5. Melakukan perhitungan dampak program yang diberikan kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pihak Independen seperti melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) maupun metode lainnya, tentu akan memberikan penilaian yang lebih mandiri terhadap pelaksanaan program yang dilaksanakan guna membangun citra baik Perusahaan.

Informasi lebih lengkap mengenai kegiatan Perusahaan terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSJ) akan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan 2023 yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan dan dalam Laporan Keberlanjutan 2023 merupakan bagian yang sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

4. Continuous monitoring, periodic program performance evaluations, and active involvement from all parties in the implementation of the TJSJ program will undoubtedly provide positive feedback and suggestions for the future development of the program.
5. Conducting impact assessments of programs provided to the community by independent parties, such as through the Social Return on Investment (SROI) method or other methods, will offer a more independent evaluation of the program's implementation, thereby enhancing the Company's positive image.

More comprehensive information regarding the Company's activities related to Social and Environmental Responsibility (TJSJ) will be presented in the 2023 Sustainability Report, which will be published in a separate book at the same time as the Annual Report. The information provided in the Annual Report and the 2023 Sustainability Report is in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report.